

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Histori

Dalam perjalanan hidup Gandhi ia mempelajari agama-agama lain sebagai referensi karena hal tersebut dapat menanamkan rasa keyakinan kepada agama, selain itu Gandhi juga mempercayai bahwa Ketuhanan Yang Maha Esa adalah suatu dasar dari semua agama yang mengartikan ketika terdapat suatu Tuhan berarti hanya ada satu agama.

Gandhi dalam menjalankan aksi-aksi perlawanan diatas selalu mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan sebagai basis dasar gerakannya. Ajaran-ajaran Gandhi mengalir bersama kebersamaannya dalam kehidupan sosial rakyat India. Pokok-pokok pikiran Gandhi terangkum dalam satu rentang sejarah dan riwayat hidupnya di tengah perjuangan rakyat India

2. Kesimpulan Pedagogis

a. Bidang Agama:

(1) Seorang lemah tidak dapat memaafkan, Gandhi mengartikan bahwa orang lemah adalah orang yang tidak bisa memaafkan satu sama lain sebagai makhluk ciptaan Tuhan. (2) Satu ons tindakan lebih baik daripada berton-ton dakwah, Gandhi mengartikan bahwa satu tindakan yang baik dan memberikan manfaat banyak bagi semua orang lebih baik dari pada berdakwah kemana-mana. (3) Aku tidak tertarik untuk melihat apa yang terjadi pada masa depan, Aku tertarik pada masa kini, Gandhi mengartikan bahwa apa yang terjadi pada saat ini atau sekarang adalah realita yang harus dijalani dan apa yang terlihat di masa depan masih bayangan yang belum bisa disentuh. (4) Aku hanyalah manusia biasa yang dapat berbuat salah seperti orang lain juga, Ghani mengartikan bahwa semua manusia biasa pasti melakukan kesalahan yang mungkin berulang-ulang dikarenakan di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna. (5) Keselarasan antara apa yang kupikiran, apa yang kuucapkan dan apa yang kulakukan, Gandhi mengartikan bahwa apa yang dipikirkan, ucapkan harus diselarasakan dengan tindakan yang akan dilakukan agar manusia tidak merugikan satu sama lain.

b. Bidang Sosial

(1) Tak seorang pun dapat menyakitiku bila aku tidak mengijinkannya, Ghandi mengartikan bahwa semua orang mempunyai hak dalam hidup di dunia ini, tidak akan seseorang menyakiti diri ku apabila diriku tidak menyakitinya. (2) Awalnya, mereka meremehkanmu, kemudian mereka menertawakanmu dan melawanmu, lalu engkau keluar sebagai pemenang, Ghandi mengartikan bahwa semua manusia akan meremehkan mu ketika engkau tidak mempunyai suatu jabatan, lalu ketika mereka sadar mereka akan mengakui mu sebagai orang yang hebat. (3) Aku hanya melihat sifat-sifat baik didalam diri manusia, Ghandi mengartikan hidup harus bersifat positif dengan menilai manusia dengan apa yang terlihat dan yang dialam dan jangan me—*judge* seseorang hanya dengan menilai dari luar nya saja. (4) Kau sendiri mesti menjadi perubahan seperti yang kau inginkan terjadi di dalam dunia ini, Ghandi mengartikan perubahan yang terjadi pada seseorang dikarenakan faktor manusia nya ingin berubah dengan segala apa yang mereka yakini dan harapkan. (5) Perkembangan terus menerus itulah hukum alam, Ghandi mengartikan perkembangan yang terjadi di dunia ini adalah hukum alam yang harus di hadapi semua manusia, berubah, tumbuh dan berkembang lalu mati.

Pandangan ini pun dengan sendirinya menyebabkan diterima paham pantang kekerasan sebagai cara yang paling baik untuk mengatasi segala persoalan nasional maupun internasional. Gandhi menegaskan bahwa ia bukan lah seorang tukang mimpi, tetapi sebaliknya seorang idealis praktis. Pantang kekerasan bukanlah dimaksudkan hanya untuk orang suci dan orang wicaksana saja tetapi juga untuk orang biasa.

3. **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Mahatma ghandi berperan dalam mewujudkan Kemerdekaan India di Bidang Agama dan Sosial melalui ajaran-ajarannya, diharapkan lebih mengembangkan penelitian Mahatma Ghandi dalam bidang politik, ekonomi dan lain-lain demi mewujudkan kemerdekaan India.